

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggambarkan tingkat kebersihan mulut pasien yang terpasang ventilator mekanik di ruang ICU RSUD dr. Soedono Madiun.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang ICU RSUD dr. Soedono Madiun pada bulan Januari hingga Maret 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam pelaksanaan penelitian, jumlah populasi yang diperoleh adalah sebanyak 42 pasien yang terpasang selang ETT ventilator mekanik sebanyak 42 px (pastikan di EYD)

2. Sampel dan Besar Sampel

Dari 42 populasi yang diperoleh terdapat beberapa responden tidak masuk dalam kriteria inklusi penelitian dengan beberapa masalah seperti pasien yang mengalami transisi dari selang ETT ke trakeostomi atau pasien yang meninggal sebelum selesai dilakukannya penelitian. Diperoleh sebanyak 30 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Pasien yang terpasang ventilator mekanik dirawat di ruang ICU
- b. Terpasang ventilator mekanik selama minimal 2 jam.

Adapun Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pasien dengan masalah mulut seperti kanker mulut, infeksi gusi (gingivitis maupun periodontitis), pasien yang mengalami trauma oral, dsb yang sudah ada sebelum dipasang ventilator.
- b. Pasien yang meninggal sebelum dilakukannya penelitian atau meninggal sebelum 4 hari observasi

4. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Sebelum pelaksanaan penelitian dimulai, peneliti telah memperoleh izin kelayakan etik dari pihak rumah sakit. Setelah itu, peneliti melakukan proses informed consent atau persetujuan tindakan kepada keluarga pasien, mengingat kondisi pasien yang sebagian besar dalam keadaan tidak sadar. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa setiap tindakan penelitian dilakukan secara etis dan atas persetujuan keluarga sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pasien.

Dalam pelaksanaan penelitian, jumlah populasi awal yang diperoleh adalah sebanyak 42 pasien yang menggunakan ventilator mekanik. Namun setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, hanya 30 pasien yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian. Sisa 12 pasien tidak

dimasukkan dalam sampel karena beberapa alasan, seperti tidak memenuhi kriteria inklusi, meninggal dunia saat proses penelitian berlangsung, atau beralih alat bantu napas dari ventilator endotrakeal (ETT) ke trakeostomi, yang secara klinis dianggap berbeda dan tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung menggunakan instrumen *Bedside Oral Exam*. Setiap pasien diobservasi secara berkala selama empat hari berturut-turut, dalam frekuensi setiap 6 jam sekali. Dalam instrumen BOE terdapat 8 komponen penilaian, yaitu: kemampuan menelan, kondisi bibir, kondisi lidah, karakteristik saliva, kondisi membran mukosa, gingiva, gigi atau gigi tiruan, dan bau mulut. Setiap komponen dinilai dengan rentang skor 1 (normal), 2 (moderat), dan 3 (berat). Total penjumlahan setiap komponen berdasarkan skor kemudian digunakan untuk mengklasifikasikan kebersihan mulut ke dalam tiga kategori yaitu: skor 8–10 (kebersihan mulut normal), skor 11–14 (kebersihan mulut moderat) dan skor 15–24 (kebersihan mulut berat).

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien yang mencakup informasi tentang riwayat kesehatan, lama penggunaan ventilator, serta intervensi perawatan mulut yang telah dilakukan.

5. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan instrumen *Bedside Oral Exam*. BOE adalah instrumen khusus untuk menilai kebersihan mulut pasien ICU secara langsung. Instrumen ini dibuat oleh Virginia Prendergast, Cindy Kleiman, dan Mary King dalam jurnalnya yang berjudul “*The Bedside Oral Exam and the Barrow Oral Care Protocol: Translating evidence-based oral care into practice*” (Prendergast et al., 2013). BOE membantu perawatat merencanakan intervensi perawatan yang tepat, mencegah komplikasi seperti VAP dan mengidentifikasi masalah kesehatan sistemik. Oleh karenanya peneliti memilih menggunakan instrument BOE karena sesuai dengan pasien ICU yang tidak dapat menjaga kebersihan mulut secara mandiri.

6. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kebersihan mulut pasien yang terpasang ventilator mekanik

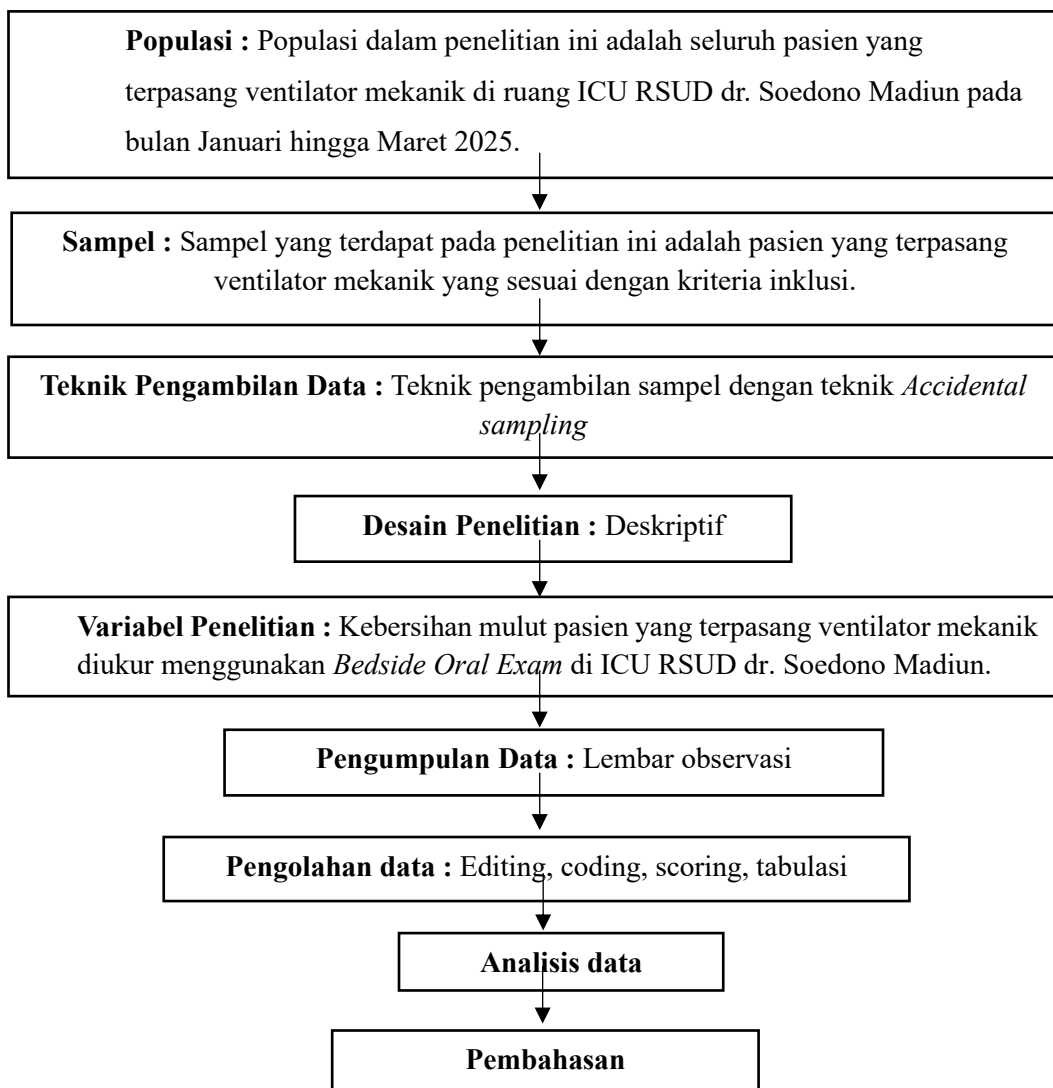
7. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Tingkat kebersihan mulut pasien yang terpasang ventilator mekanik	Kondisi level kebersihan rongga mulut yang dinilai menggunakan instrumen <i>Bedside Oral Exam</i>	1) Kemampuan menelan 2) Kondisi bibir 3) Kondisi lidah 4) Kondisi saliva	Lembar observasi <i>Bedside Oral Exam</i>	Ordinal	Hasil total skor dari item BOE: 1) Skor 8-10 menunjukkan kebersihan mulut normal 2) Skor 11-14

	pada pasien yang terpasang ventilator mekanik	5) Kondisi membran mukosa 6) Kondisi ginggiva 7) Kondisi gigi atau gigi tiruan 8) Bau mulut			menunjukkan kondisi moderat 3) Skor 15-24 menunjukkan kerusakan
--	---	--	--	--	--

8. Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

9. Cara Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah

1) Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen BOE diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan dan akurasi.

2) Coding

Data dari skor BOE dikodekan menggunakan angka untuk memudahkan analisis.

- Jenis kelamin (1 = laki-laki, 2 = perempuan)
- Umur (1 = 12-20 thn, 2 = 21-40 th, 3 = 41-60 th, 4 = 61-80 th)
- Kriteria kebersihan mulut (1 = Kondisi Normal 8-10, 2 = Kondisi Moderat 11-14, 3 = Kondisi Berat 15-24)

3) Scoring

Memberikan nilai pada setiap indikator komponen *Bedside oral Exam* yaitu apabila bisa menelan skor nilai 1, apabila nyeri atau kesulitan menelan skor 2, tidak bisa menelan skor 3.

4) Tabulasi data

Data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam tabel untuk menggambarkan tingkat kebersihan mulut pasien.

10. Analisa Data

Setelah data diperoleh, data ditabulasi menggunakan Microsoft Excel. Setelah semua penelitian selesai dilaksanakan dan jumlah sampel cukup untuk mewakili gambaran pasien yang terpasang ventilator mekanik di ruang ICU RSUD dr. Soedono Madiun, data dicari rata rata skor yang diperoleh baik per-6 jam sekali sampai ke 98 jam dan per-hari. Pencarian rata-rata ini guna membandingkan bagaimana tingkat kebersihan mulut selama 98 jam maupun selama 4 hari. Selanjutnya data disajikan menggunakan tabel dan diagram garis untuk memberikan gambaran kondisi tingkat kebersihan mulut pasien ventilator yang telah diobservasi menggunakan instrumen BOE.